



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis dapat dari studi pustaka, kuisisioner, wawancara, dan studi lapangan dapat menjelaskan untuk memperkenalkan kesenian wayang golek Jawa Barat yang kreatif dan edukatif dapat dikenalkan melalui *Papercraft*. Dengan media yang dapat melatih sistem motorik pada anak ini mampu memberikan nilai lebih untuk dapat mengenalkan kebudayaan dan mengasah kreatifitas. Dengan media *papercraft* ini anak selain dapat belajar mengenal dapat dilihat dari buku ini yang membahas tentang sejarah, pergelaran wayang, dan bagian-bagian wayang golek semua itu adalah edukasi untuk anak dalam mengenal wayang dengan mudah. Selain itu didukung pula dengan media kreatif untuk anak berkreasi membuat tokoh wayang golek yang dimana isi dalam buku ini terdapat pola-pola *papercraft* untuk anak dapat membentuk tokoh wayang golek.

Hal tersebut dapat dicapai dengan realisasi buku *papercraft* wayang golek dimana dengan mendesain buku *papercraft* wayang golek yang sesuai untuk anak, namun tidak menghilangkan identitas dari wayang golek tersebut. Dengan diciptakannya buku *papercraft* ini diharapkan anak-anak dapat mengenal budaya Indonesia terutama di kawasan Jawa barat yaitu wayang golek, hal ini bertujuan

untuk anak mengenal, dan menghargai sehingga kesenian ini tidak hilang dan berakhir di museum.

Dengan adanya buku *papercraft* wayang golek ini, yang sudah dirancang untuk anak dengan penyampaian yang menarik dan edukatif serta ditambahkan unsur kreatifitas didalamnya. Penulis mampu membuat buku *papercraft* wayang golek ini sebagai apresiasi dan wujud kepedulian pelestarian kesenian serta untuk mengedukasi. Dengan mengembangkan konsep yang telah ada dan membuat *papercraft* yang sesuai untuk anak dengan tokoh wayang golek dan cara pembuatan supaya memberikan nilai lebih dan membawa manfaat.

5.2. Saran

Peran penting dalam memperkenalkan kebudayaan kepada anak-anak adalah peran aktif pemerintah. Terutama Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada bagian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dan bekerjasama dengan pihak pendidikan untuk merekomendasi buku tentang kesenian dan kebudayaan ini untuk diterapkan pada mata pelajaran di sekolah dasar khususnya untuk kelas lima dan enam atau usia 10-12 tahun. Dengan demikian sekolah dapat menyampaikan kepada siswa untuk acuan belajar berkesenian dan mengenal budaya. Dalam hal ini mata pelajaran seni dan budaya dimana pelajaran ini mempelajari tentang kesenian Indonesia serta kebudayaanya. Maka dengan adanya buku ini mampu memberikan pengalaman baru untuk anak mengenal kesenian indonesia yaitu wayang golek melalui media *Papercraft*.

Saran untuk para pembaca yang tertarik untuk mengembangkan topik promosi wayang golek sebaiknya tetap mempertahankan bentuk dasar wayang golek dan tetap mempertahankan elemen tradisional yang terdapat pada tokoh wayang golek. Saran untuk para pembaca yang tertarik untuk merancang *papercraft* sebaiknya menggunakan bentuk-bentuk dasar yang tidak harus berbentuk kotak, namun tidak mempersulit anak-anak dalam membuat model *papercraft*, dan tampilan desain yang menarik dengan menggunakan warna-warna cerah yang terdapat pada wayang golek.